No. 13 — 1 JULI 1921 — TAOEN KA 6.

SOEARA BOEMIPOETRA

Verantwoordelijk Redacteur.
H. A. Salim.
Reksodipoetro, *Red.- secre.*
Medewerker:
Tedjomartojo.
Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 no. 68)

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.

Harga lengganan:
25 cent tiap-tiap nummer.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.

ALAMAT:
Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch - Bondsbestuur P. P. P. B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

Harga advertentie.
25 cent tiap-tiap baris.
Berlanggan an dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. . Telefoon no. 528.

BONDSBESTUUR:
Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO
Ond. voorz: ALIMIN, dalam boei.
Secretaris: REKSODIPOETRO.
Pl.v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO.
DJOJOEKOESOEMO.
ADMODIDJOJO.
H. AUGUST — SALIM.
ABDUL MOEIS dan MOEHAMAD SANOESI preventief Bandoeng.

Tijp Drukk. P. P. P. B. Djokja.

PEMBERITA'AN.

Lantaran S. Bp. jang terbit ini banjak roepa-roepa perkara jang berhoeboengan dengan Congres jang akan datang maka ia kita keloearkan sebelom tanggal 1 Juli atau sebelom Congres.

Membenarkan kesalahan.

Penerima'an oeang dalam boelan April termoeat S. Bp. tanggal 15 Juni 1921 No. 12 betoelnja penerima'an boelan *Mei 1921* maka atas kesalahan ini, mohonlah di-ma'afkan.

Hoofdbestuur.

BERITA AUDIENTIE.

Pada tanggal 13 April H. B. memasoekkan soerat memohon audientie kehadapan G. G. menoeroet poetoesan congres tahoen jang laloe, terlambat oleh karena beberapa hal ihwal jang mengganggoe kesentosaän pergerakan ra'iat dan telah memakan beberapa korbannja dan diantarnja ondervoorzitter kita saudara Alimin, sebagaimana telah diterangkan djoega dengan pandjang lebar dalam ma'loemat kita pendjawab rapport Peyrot.

Satelah itoe dapat djawab, bahwa oetoesan H.B. akan diterima dalam audientie oemoem tanggal 20 April. Pada hari itoe djoega segera H. B. mendjawab, bahwa timbangannja audientie oemoem boekan tempatnja kita mema'loemkan perasaän dan keberatan perserikatan kita, jang tentoelah akan pandjang bitjaranja. Pada tanggal 27 April kita menerima kawat menjatakan G. G. soeka menerima oetoesan H. B. kita pada tanggal 30 April dan pada tanggal 28 boelan itoe telah berangkatlah oetoesan kita H.A. Salim dan Reksodipoetra ke Betawi.

Sepeninggal oetoesan itoe tiba-tiba datang kawat dari adjudant G. G. menjatakan audientie itoe terpaksa dioendoerkan, karena G.G. terlaloe riboet karena oeroesan pekerdjaän.

Inilah ketjiwa pertama kali. Ongkos soedah keloear, pekerdjaän soedah ditinggalkan; tapi apa boleh boeat: hati ditahan lidah digigit, demikianlah soedah nasib kita.

Pada tanggal 29 April dapat poela kartoe dari adjudant G. G. menjatakan oetoesan kita akan diterima pada audientie oemoem tanggal 20 Mei dengan hendak diberi kesempatan seloeas-loeasnja akan menjatakan segala apa-apa jang hendak kita kemoekakan. Menoeroet kartjis itoe waktoe audientie djam 9 pagi.

Maka pada hari jang terseboet itoe telah hadirlah oetoesan H. B. saudara-saudara H. A. Salim, A. Moeis dan S. Hardjomartojo diistana jang menghadapi tanah lapang gambir pada djam jang terseboet dikartoe itoe dan disitoe mereka mendapat tahoe, bahwa mereka akan mendjadi nomor *Doea Poeloeh* pada hari itoe.

Inilah ketjiwa kita kedoea kali. Tidak koerang dari doea djam oetoesan kita mesti bernanti disitoe, membengong-bengong melihatkan kemewaän istana itoe jang sesoenggoehnja lajak akan kediaman radja radja, jang memerintahkan ra'iat banjak dan negeri kaja. Disitoelah oetoesan kita melihat sembilan belas orang, jang masing-masing datang kesitoe membela keperloean dirinja masing-masing sendiri dan disitoelah oetoesan kita merasa terbit pahit didalam hatinja, mengingatkan nasib sekalian soedara jang mendjadi lid perserikatan kita: masing masing mentjari kesenangan hidoep berbagai tidak lebih dari seperlima atau sepersepoeloeh riboe dari pada jang dirasai oleh toean besar G. G. itoe, semoeanja mengharapkan perbaikan nasib dan pengakoean daradjat kemanoesiaännja dari pada soeka-relanja toean besar jang seorang itoe, jang njata sekali tidak akan tahoe merasakan perasaän hati pegawai jang *rendah* dari pada bangsa jang rendah jang beriboe-riboe itoe. Tapi sekali lagi: apa boleh boeat, hati ditahan lidah digigit.

Achir-achirnja setelah sepajah-pajah menanti tidak koerang dari doea djam lamanja oetoesan kita disoeroeh masoek mengadap. Disitoe H. A. Salim membatjakan segala alasan pasal jang 21 jang mendjadi perbantahan dengan rapport Peyrot dan kehendak-kehendak P. P. P. B. tentang atoeran gadji. Dari hal koemisi perkara pegawai, jang baroe hendak diadakan oleh kepala pedjabatan pegadaian H. A. Salim menjatakan sjoekoernja, karena ternjatalah hal itoe seperti mendjadi djawab atas permohonan perserikatan kita tentang oeroesan grievencommissie sementara waktoe, jaitoe semenantara menantikan atoeran rechtspositie dan pendirian scheidsgerecht, jang lebih sempoerna. Hanjalah ada beberapa tjara dan atoeran koemisi jang di maksoedkan itoe jang kita rasakan meroegikan kepada pihak pegawai lid perserikatan kita, sehingga kita merasa perloe sekali beberapa pasal itoe mesti dioebah, djika koemisi itoe hendak di harapkan bekerdja dengan adil dan dengan memoeaskan hati pegawai. Pertama-tama sekali jang mendjadi keberatan kita, ialah, bahwa jang mendjadi voorzitter itoe selama - lamanja inspecteur dan hoofd van den dienst. Kedoea keberatan kita ialah, bahwa koemisi itoe diberi tiga orang lid, seorang dari tiap-tiap organisatie. Ketiga ialah bahwa kepala pedjabatan sedikitpoen tidak terikat oleh kepoetoesan koemisi itoe. Beberapa perkara itoe perloe sekali kita meminta dipertimbangkan peroebahannja.

Lebih dari satoe djam setengah oetoesan kita berkata-kata. Dengan lakoe jang sabar dan manis G. G. mendengarkan perkataan itoe. Tentoelah sembilanbelas orang jang soedah terdahoeloe sedjak poekoel 9 pagi itoe semoeanja telah didengarkan oleh toean besar itoe dengan lakoe jang manis sebagai itoe djoega dengan tidak beroebah-oebah. Hanjalah kita bertanja didalam hati: Dalam doea poeloeh perkara jang disembahkan kepadanja itoe, jang semoeanja sama didengarkannja *sendiri sadja*, manakah jang akan dipentingkan atau diperhatikannja?

Hanjalah sekali doea ia menjela perkataan oetoesan kita dengan kata sepatah doea. Achirnja dipoetoeskannja, hendaklah H. B. mengarangkan segala itoe dalam soerat permohonan, segala permintaan dan kehendak dengan segala alasan.

Inilah ketjiwa kita jang ketiga kali.

Soedah sekian kita meroegikan waktoe, jang begitoe sangat bergoena kepada bangsa kita jang banjak kerdja; soedah begitoe banjak kita meroegikan oeang, jang begitoe mahal kepada pergerakan kita, hasilnja menoendjoekkan, betapa ketjil goenanja pertemoean moeka dan pertoetoeran moeloet, djika dilakoekan tjara begitoe. Sedikitpoen ia tidak hendak menanjai keterangan, jang kita bawakan boekti - boektinja dengan sekoempoelan soerat-soerat jang amat banjak. Kita tidak dipertemoekannja dengan kepala pedjabatan atau salah seorang pembesarnja jang mengoeasai pekerdjaan dan orang - orang jang berkoempoel dalam perserikatan kita. Maka dengan hal jang demikian itoe tidaklah dapat toean besar G. G. itoe mentjari alasan sendiri akan mendjadi dasar timbangannja sendiri, dalam segala perkara jang mendjadi perselisihan atau perbantahan dan pertentangan antara pihak pimpinan pedjabatan dengan pihak pegawai dan segala perkataan mendjadi anginlah. Boeatlah soerat permohonan, nanti akan ditimbang. Dan dalam menimbang itoe apakah G. G. tidak akan terikat oleh timbangan dan advies pihak kepala pedjabatan?

Inilah hasil audientie jang mahal itoe, jang sesoenggoehnja tidak patoet kita katakan hasil. Inilah mendjadi satoe nasihat kepada sekalian afdeeling dan sekalian groep, soepaja mereka menegoehkan organisatie, mengoeatkan persoedaraan dan membesarkan persediaan. Organisatie mesti berdiri diatas hoofdbestuur dengan soesoenan jang amat koeat dan hati jang amat setia seperti telah ditoendjoekkan doeloe oleh suikerbond, karena dalam masa ini njatalah soedah, bahwa hak jang tidak beralasan kekoeatan itoe tidak terpandang hak dan selaloe akan tinggal dibelakang sadja.

Atas nama deputatie P. P. P. B.
H. A. S.

Pertemoean dengan Dienstchef.

Atas kehendaknja Hoofdbestuur, toean Abdoel-Moeis soedah datang mengadap Dienstchef Pandhuisdienst, diwaktoe mana ada doea fasal jang dikemoekakan:

1. *Hal Commissie jang didirikan moelai 1 Juni j. l.*

2. *Hal permintaan toean Martaatmadja, soepaja dipindahkan dari pandhuis Salemba, karena tidak koeat lagi bekerdja dibawah beheerder toean De Groot.*

Pertemoean ini soedah berlakoe dari setengah sepoeloeh pagi sampai poekoel doea belas siang, diwaktoe mana, lain dari toean Nittel, ada djoega berhadlir toean Barkey, Chef kedoea dari Pandhuisdienst.

Dibawah ini kami siarkan verslag pendek dari pertemoean ini, jang oleh toean Abdoel Moeis soedah dikirim pada Hoofdbestuur, jaitoe sebagai berikoet:

Perkara Commissie.

A. M.: Hoofdbestuur P. P. P. B. soedah mengoetoes saja datang bertemoean dengan toean, sekedar boeat menjoesoel soerat H. B., berhoeboeng dengan pendirian *Commissie - commissie voor de behandeling van personeele aangelegenheden*, menoeroet tjoekoepi toean poenja beschikking tanggal 2 Mei 1921 No. 4270.

Dienstchef: Ja, sebeloennja toean bertjerita pandjang tentang perkara ini, lebih dahoeloe saja mesti menjatakan, bahwa penganggapan toean atas Commissie itoe, sebagai toean toelis dalam *Neratja*, ada terlaloe djaoeh. Roepanja toean anggap Commissie itoe ada soeatoe toeboeh jang berhak atau berkoeasa mengambil kepoetoesan. Pada hal jang kami maksoed hanjalah mendirikan soeatoe sidang dari o r a n g - o r a n g j a n g b e r h a k, tempat kami mentjari keterangan-keterangan dalam segala hal-hal personeel Pandhuisdienst jang bererti.

A. M.: Saja berasa bahwa Commissie, itoe tidak akan ada hak boeat mengarang Wet atau memboeat sesoeatoe atoeran lain, loear dari pada ketentoean-ketentoean jang soedah ditetapkan Dienst chef. Tapi setidak-tidak Commissie ini akan mendjadi soeatoe toeboeh, pemberi advies pada Dienst chef, jang mana boleh mempergoenakan advies itoe boeat segala poetoesan, dan boeat alasan-alasan Dienstchef kalau nanti berhadapan dengan Regeering atau orang banjak.

Dienstchef: Sebenarnja, tapi toean ada toelis fasal koeatirnja hati toean, kalau-kalau P. P. P. B. kalah soeara, pada Commissie itoe nanti tidak ada stem-stem. Kami tjoema maoe dengar sadja pendapatan lid-lid Commissie satoe-satoenja, dan meskipoen soeara-soeara itoe tentoenja akan berpengaroeh diatas timbangan-timbangan dan poetoesan-poetoesan kami, tapi sekali - kali Commissie itoe tidak akan berkoeasa atas sesoeatoe kepoetoesan kami.

A. M.: Poen itoe saja mengerti. Tapi meskipoen tidak ada stem-steman, toch nanti setidak-tidak Dienstchef, Regeering dan Publiek boleh berlindoeng dibelakang: „s o e a r a t e r b a n j a k d a l a m C o m m i s s i e." Jang tentoe P. P. P. B. tidak akan dianggap benar selama-lamanja, oleh karena moestahil ia akan bisa mendapat „s o e a r a t e r b a n j a k." Dengan djalan ini njata sekali bahwa toean akan menambah sendjata sadja boeat poekoel P. P. P. B., jang memangnja tidak ada berteman diloear kaoemnja sendiri.

Dienstchef: Poekoel P. P. P. B.? itoe perkataan barangkali ada terlaloe keras. Tapi kalau toean hendak mengetahoei, soekalah kami berkata teroes terang: C o m m i s s i e i n i s e m a t a - m a t a k a m i m a k s o e d b o e a t t i n d i s P. P. P. B., t e g a s n j a H o o f d b e s t u u r n j a, j a n g m a n a b o e k a n s a d j a k a m i a n g g a p s e b a g a i o r a n g - o r a n g j a n g t i d a k t a h o e - m e n a h o e h a l i c h w a l n j a P a n d h u i s - d i e n s t d e n g a n p e r s o n e e l n j a, t a p i d j o e g a s e b a g a i s e k a w a n o r a n g - o r a n g j a n g m e m p e r g o e n a k a n s a t o e v a k v e r e e n i g i n g b o e a t m e l a k o e k a n i c h t i a r n j a d a l a m p o l i t i e k P.P.P.B. b o e k a n V a k v e r e e n i g i n g, m e l a i n k a n s e m a t a - m a t a s a t o e k o e m p o e l a n p o l i t i e k.

A. M.: Hm! Dimana toean soedah berkata teroes terang hendak menindis P. P. P. B. dan hendak membinasakan pengaroeh kami Hoofdbestuur, disitoe toean djangan poela menaroeh moerka, kalau dari pehak kami hendak kami ichtiarkan soepaja pengaroeh kami dalam P. P. P. B. dan pangaroeh P. P. P. B. dalam Pandhuisdienst, semangkin koeat.

Kalau toean soeka, saja hendak bertanja kepada toean, alasan apakah jang toean pakai boeat berkata, jang P. P. P. B. boekan Vakvereeniging, melainkan koempoelan politiek.

Dienstchef: Alasan itoe banjak, adapada kejakinan hati kami, ada kepada boekti-boekti jang sepandjang hari kelihatan dan dirasai. Kalau P. P. P. B. semata-mata vakvereeniging sadja, apakah sebab maka dalam Statuten, fasal 3 [sub b.] pada terseboet, bahwa orang Boemipoetera jang boekan pegawai Pandhuis boleh djoega mendjadi lid asal soeka memperhatikan keperloean pegawai-pegawai Pandhuis.

Toean Abdoel Moeis! Apakah perloenja toean-toean dari C.S.I. tjampoer-tjampoer dalam oeroesan pegawai-pegawai Pandhuis tentang mereka poenja dienst?

A. M.: Sebab kami tahoe, bahwa bangsa kami jang mendjadi pegawai, baik pada Gouvernement, maoe poen pada Particulier, masih banjak takoetnja boeat mempertahankan keperloeannja sendiri, meskipoen dirasainja ada atoeran jang terlaloe tidak adil berlakoe atas dirinja.

Chef kedoea, toean Barkey: Nou, nou, perkara berani, barangkali tidak ada pegawai-pegawai negeri jang seberani pegawai-pegawai Pandhuis. Apa sadja jang dikandoengnja didalam hati, tjepat sekali ia datang kemari boeat mengadoe.

A. M.: Saja pertjaja, diantara pegawai-pegawai negeri, barangkali pegawai-pegawai Pandhuis teritoeng paling berani boeat mengadoekan sesoeatoe keberatannja. Barangkali sebab didikan kami pehak Hoofdbestuur. Tapi keberanian itoe masih djaoeh dari pada mestinja. Tindisan dan sawenang-wenang dari pehak atasan, masih terlaloe banjak. Segala hal jang orang di Europa tidak i n g a t boeat lakoekan atas pegawai-pegawai sebawahannja, disini soedah dilakoekan orang dengan tidak takoettakoetnja. Ketahoeilah oleh toean-toean bahwa kami dari pehak Hoofdbestuur poen ada ichtiar besar, boeat mendidik pegawai - pegawai Pandhuis sampai bisa dan koeat berdiri atas kakinja sendiri. Kalau soedah sampai begitoe, kami sendiri akan mengandjoer diri, dan tidak oesah toean berichtiar, dengan pendirian Commissie atau lainlain, boeat habiskan kami poenja pengaroeh, karena meskipoen kami maoe tegoehkan pengaroeh itoe, diwaktoe pegawai-pegawai Pandhuis moelai berasa koeat boeat oeroes keperloeannja sendiri, disitoe mereka akan mentjeraikan diri dari kami, kalau kami tidak soeka mengandjoer diri. Toean tentoe ada kamerdikaän dan ada kekoeasaän boeat tjari segala djalan penindis pengaroeh kami, tapi sebagai keadaän sekarang, ichtiar toean jang seroepa itoe akan sia-sia, djangankan rengganq, perantaraän H. B. dengan lid-lidnja akan semangkin rapat, sedang . . . . . . pertentangan Dienstchef dengan organisatie pegawai-pegawainja sendiri, semangkin lama semangkin tidak njaman.

Ichlas poela hati kami memimpin bangsa kami jang ada berkoempoel didalam segala Vakveree-

niging, oleh karena kami ketahoei, sebagai djoega toean mengatahoei, bahwa pertaroengan Barat dengan Timoer, baik dalam politiek maoe poen dalam economie, ada kelihatan dan dirasai poela senjata-njatanja dalam pergaoelan hidoep di Hindia, sampai-sampai kedalam pergaoelan didjabatan Gouvernement dan Particulier. P. P. P. B. berdirinja, sebagai reactie dari pada kelakoeannja toean-toean bangsa Europa dalam Pandhuisdienst, jang soedah memboeat bond dan soeka terima pegawai-pegawai Bp. boeat toekang isi kas dan toekang besarkan toeboeh bila bertentangan dengan werkgever, tapi tidak soeka memandang lid-lid Bp. sebagai lid-tjoelbep, karena mereka tidak diberi hak soeara. P. P. P. B. berdiri, karena perantaraän chef-chef bangsa Europa dan „Europa" dalam roemah-roemah gadai Gouvernement dengan „die Inlanders" jang sama-sama berhamba pada Gouvernement, semangkin lama semangkin penting, disebabkan oleh penganggapan jang terlaloe rendah dari pehak pegawai-pegawai bangsa Europa kepada collega-collega jang bangsa Boemipoetera.

Dimana perantaran Barat dengan Timoer dalam djabatan-djabatan Gouvernement dan Particulier di Hindia tidak loepoet dari pada kesombongan bangsa, disitoe toean tidak oesah heran kalau kami kaoem nationalisten ichlas memimpin segala bangsa kami jang mentjari *hak-haknja* jang sekian lamanja soedah terindjak-indjak.

Tapi sekali lagi saja tentang pada toean, boeat menoendjoekkan boekti-boekti jang sah, bahwa benar P. P. P. B. koempoelan politiek, boekan Vakvereeniging. Kira-kira boekti itoe toean tidak bisa toendjoekkan.

Sekarang koembalilah saja pada Commissie-commissie jang toean soedah dirikan itoe.

Setjara adanja sekarang, apa lagi setelah toean berkata teroes terang maksoednja semata-mata hendak menindis P. P. P. B. sadja, djanganlah toean heran kalau kami dari pehak Hoofdbestuur menolak sama sekali akan Commissie seroepa itoe. Tinggal poetoesan Gongres dimoeka. Kalau lid-lid soeka mengakoe Commissie, masa bodoh lid-lid. Tapi Hoofdbestuur akan advies tolak.

Dienstchef: Baik. Kalau begitoe, Commissie didirikan diloear tjampoernja P. P. P. B. Tapi apakah perkataan toean Abdoel Moeis sekarang tidak bertentangan dengan perkataan deputatie dimoeka audentie pada G. G. baharoe ini, diwaktoe mana ada toeroet berhadlir toean Abdoel Moeis sendiri, dan diwaktoe mana toean H. A. Salim sebagai hoeboengan tidak deputatie soedah menjatakan terima kasih H. B. P. P. P. B. atas pendirian Commissie, tjoema H. B. ada harap beberapa perobahan tentang pendiriannja sadja? Sekarang atas nama H. B. toean Abdoel Moeis menolak sama sekali.

A. M.: Tidak ada bedanja toean. Deputatie jang audientie terlaloe memakai sifat ke Timoeran, Ia berkata: „Atas *ichtiar* Pemerintah boeat memboeka djalan penoentoet keadilan bagi pegawai-pegawai Pandhius, H. B. mintak terima kasi, t—a—p—i H. B. ada pengharapan soepaja diobah ini dan itoe pada boekti ichtiar itoe, k—a—r—e—n—a . . . .
Toch itoe tidak lebih dan tidak koerang dari *menolak* akan atoeran jang hendak dilakoekan sekarang.

Dienstchef: Kalau begitoe, P. P. P. B. mesti tahoe sendiri, Commissie ini saja maksoed boeat mentjari perhoeboengan jang lebih kerib antara pegawai-pegawai Pandhuis dengan mereka poenja chef, sedang pegawai-pegawai mendapat sempat seloeas-loeasnja boeat melahirkan segala keberatan dan kehendak-kehendaknja. Dengan djalan jang sah Dienstchef boleh poela menjampaikan segala keterangan-keterangan jang berhoeboeng dengan hal-ichwal pegawai-pegawai, soepaja mereka djangan sampai tersesat-sesat dan salah-salah faham lagi sebagai sekarang. Kalau P. P. P. B. tidak maoe tjampoer, ia mesti tahoe sendiri.

A. M.: Jang saja bawa beloem lagi soeara P.P.P. B, melainkan soeara Hoofdbestuur. Dalam Congres pada awal boelan Juli dimoeka P. P. P. B. akan mendapat tempat boeat menjatakan sikapnja tentang hal ini,

Sebeloemnja saja pindah pada fasal kedoea, jaitoe hal Martaatmadja, lebih dahoeloe saja akan ingin mengetahoei satoe fasal: Menilik kepada dasar pendirian Commissie itoe, apakah boeat kemoeka toean masih soeka mengakoe pada Hoofdbestuur P. P. P. B., ertinja akan boleh djoega mereka mengharap perhoeboengan tentang hal-ichwal pegawai-pegawai Pandhuis dengan Dienstchef?

Dienstchef: Soedah tentoe. Selama Regeering masih mengakoe sah pada P. P. P. B., tentoe Dienstchef Pandhuisdienst akan mengakoe djoega akan koempoelan itoe. Malah, sebenarnja kami lebih soeka, kalau Hoofdbestuur radjin bertanja, sebab sebagai jang soedah boekti, atjapkali Hoofdbestuur itoe salah faham, kerena jang didengarnja hanja pengadoean lid-lid sadja, tidak diselidikinja lebih djaoeh. Kami soeka mengakoe pada Hoofdbestuur P. P. P. B., asal wakil-wakil Hoofdbestuur jang bilang pada kami itoe djangan meniroe setjara Alimin.

A. M.: Bagaimana Alimin?

Dienstchef: Kalau kami mesti njatakan kelakoeannja satoe persatoe disini, tentoe terlaloe banjak. Oempamanja voorstel-voorstel boeat ontslag pada kami dalam vergadering-vergadering . . . .

A. M.: Itoe toch persoonlijk. P. P. P. B. setoeboehnja tidak ada dosa pada Dienstchef. Hanja toean Alimin ada contra toean Nittel. Tapi selainnja dari itoe toean Alimin ada memenoehi kewadjibannja setjara patoetnja, kalau persoonnja Alimin ada bertentangan dengan persoonnja toean Nittel, toch Pandhuisdienst dengan P. P. P. B. bisa bergaoel baik.

Dienstchef: Ja, tapi soeara jang aman haroes dipelihara. Seperti Alimin voorstel-voorstel saja lepas, antjam maoe ada pemogakan . . . .

A. M.: Kalau ada pemogokan, itoe boekanlah maoenja pemimpin, melainkan soedah kehendaknja kaoem jang mogok. Seratoes kali pemimpin soeroeh mogok, kalau kaoem jang bekerdja tidak ada panasaran, tentoe ia tidak maoe mogok.

Dienstchef; Pada hal pemogokan-pemogokan itoe nanti akan mendjadi keroegian pagawai-pegawai Pandhuis sendiri. Sebab sekarang pegawai-pegawai ada terlaloe kebanjakan, djaoeh diatas formatie, djadi kalau mereka maoe berhenti dengan soeka sendiri, masa bodoh. Pandhuisdienst tidak soesah.

Soerabaja tt. 29 April 1921 no. . . . . . sebagai berikoet:

Ie. Perihal wang Contributie dari saudara-saudara leden P. P. P. B. Groep Djati Brebes boelan April '21 sebanjak f 25,— soedah saja serahkan kepada saja poenja saudara: M. Hardjodimoeljo Manteri I. A. B. di Malang; dalam boelan April djoega telah terkirim ka Hoofdbestuur.

IIe. Atas hadjat H. B. hendak memberi pertolongan kepada familie dan isteri saja, sabeloem dan sesoedahnja saja membilang diperbanjak-banjak terima kasih.

IIIe. Memorandum peri-keadaän papriksaän perkara saja dalam sidang Landraad Sidhoardjo pada 11 April 1921, pada semoela sampai pengabisan hingga dikeloearkan dari tahanan pendjara, bila ta' salah k. l. demikian:

Satelah saja dipanggil boeat doedoek bersidang, papriksaän beloem dimoelaikan (diboeka) lebih dahoeloe saja mendengar tentang poedjian-poedjian oleh K. Toean President Landraad kepada toean Kaija Beheerder peri-kebadjikan dan kapertjaän. Dan sesoedahnja lantas toean Djaksa membatja soerat jang menerangkan, bahwa saja telah berboeat salah lantaran memboeat klacht palsoe, kepada T. Kaija Beheerder 's Landspandhuis di Krian.

Dj: Apa betoel?

Pes: Saja tidak sekali-kali memboeat klacht bermaksoed menoedoeh kepada sesaorang djoea, melainkan betoel saja telah memboeat „soerat pemberitaän" (Kennis geven) kepada dienst Hoofd Pegadean di Weltevreden. Adapoen benar atau tidaknja hanja tersilah . . . . . .

Dj: Apa toean ada rasa, jang toean Kaija telah mengambil oentoeng wang sebanjak f 19—?

Pes: Kalau memang oeroesan djatoeh dari pada tempatnja (benar) saja rasa bolih djoega begitoe!

Pr: Membatja „soerat pemberitaän saja jang terdakwa palsoe," laloe bertanja: apakah pesakitan soedah pernah tersangkoet atau dihoekoem perkara politie?

Pes: Beloem sekali-kali.

Dj: Saja ingat toean soedah pernah dihoekoem boekan?

Pes: Beloem pernah.

KEKOEATAN P. P. P. B.

Berhoeboeng dengan roepa-roepa hal jang oleh Dagelijksch-Bondsbestuur ditimbang, bahwa perloe sekalilah kita poenja perserikatan diatoer jang lebih koeat dari pada sekarang ini, maka moelai pada tanggal 15 Juni 1921 saudara ABDOEL-MOEIS, Bondscommissaris kita, dipinta kekoeatannja boeat membantoe mengatoer organisatie P. P. P. B.—

Saudara *Abdoel-Moeis* ini oleh soeatoe kepoetoesan dari Hoofdbestuursvergadering boelan jang laloe adalah diadjoekan, KALAU KIRANJA lid-lid kita bersetoedjoe boeat diangkat beliau itoe mendjabat *Bondsvoorzitter* pengganti saudara Sosrokardono.

Dengan bekerdjanja saudara *Abdoel-Moeis* terseboet, maka pimpinan P. P. P. B. sehari-hari (dagelijksch leiding) ketjoeali lain-lain lid-dag. bestuur, beliaulah jang memegang pimpinan jang teroetama; dan beliau sebagai Sauschef dari Hoofdbureau P. P. P. B.—

Moedah-moedahan, dengan kekoeatan saudara A. M, dapatlah kiranja perserikatan kita bertambah sempoerna adanja.—

Wassalam.
HOOFDBESTUUR P. P. P. B.

A. M.: Toean, tiap-tiap pemogokan itoe ada doea ertinja boeat segenap pehak. Bagi Pandhuisdienst poen ada doea erti, satoe *materieel*, doea *moreel*. Materieel tentoe Pandhuisdienst oentoeng, sebab pegawai-pegawai soedah kebanjakan, barangsiapa jang mogok, oesir sadja. Tapi moreelnja . . . . apakah toean sebagai dienstchef memang tidak terkedjoet, kalau pegawai-pegawai toean mogok?

Dienstchef: Memang saja koerang senang kalau ada pemogokan, tapi saja lebih koerang senang lagi kalau ada pemimpin-pemimpin jang boekan orang Pegadaian, menghasoet-hasoet pegawai-pegawai saja boeat mogok. Itoelah perloenja saja adakan Commissie.

A. M.: Itoe saja soedah tjatet. Sebanjak kata toean, saja sampaikan pada hoofdbestuur dan pada Congres, tapi sementara itoe baiklah poela toean ketahoei bahwa dengan hal begini tidak oesah orang heran, kalau hoofdbestuur P.P.P. B. semangkin mengoeatkan ia poenja fondament.

***

Sesoedah itoe dibitjarakan perkara soedara Martaatmadja, lichter veiling Salemba jang mintak pindah sebab berasa tertindis oleh beheerder, sedang Martaatmadja mendapat balasan dari hoofdbureau jang tidak menjenangkan hatinja.

Hal ini, dan hal-hal lain jang berhoeboeng dengan itoe perkara, akan dimoeat dalam orgaan jang akan datang, dan kalau perloe djoega hendak dibitjarakan dalam Congres.

SOERAT TERBOEKA.

Diatoerkan
Jang terhormat Toean
Hoofdbestuur P. P. P. B.
di Bintaran
Djokja.

Dengen segala hormat.

Menjoekoepi atas soerat pertanjaän Engkoe Hoofdbestuur p—a. kepada Afd. Bestuur P. P. P. B.

Lantas T. President membatja Proces-Verbaal dari Wedono district Krian, sesoedahnja mempertakan, bahwa pesakitan beloem pernah dihoekoem.

Pr: Bagaimana maksoed sub I. dari ini soerat klacht?

Pesakitan hingga beroelang-oelang menerangkan; oleh toean President masih djoega beloem mengarti, sahingga diterangkan poela oleh toean Djaksa; maka baharoelah beliau dapat mengarti.

Pr: Saja mengharap kepada pesakitan, lebih baik djangan menggoenakan bahasa melajoe tinggi, dan djangan poetar-poetar, haraplah jang pendek sadja.

Pes: Hamba tidak diperkenankan berbahasa melajoe tinggi, hamba bilang baik, djoega hamba tidak ada niat poetar-poetar atau memandjangkan hatoeran, behkan sabenarnja atau hanja saperloenja belaka.

Pr: Apa sebabnja pesakitan memboeat ini soerat klacht? tentoenja Kamoe soedah menaroek kabentjian kepada toean Kaija.

Pes: Lantaran memboeat soerat pemberitaän tidak sekali-kali berpengaroeh dari pada kabentjian, melainkan bermaksoed: agar dalam dienst „djangan sampai-sampai ada noda persangkaän jang tidak-tidak (tidak patoet), melainkan agar soepaja bisa kelihatan berpisah-pisahan, mana jang bersih atau mana jang misti kotor (mana jang baik dan mana jang semata-mata djelek) lain tidak!

Pr: Apa pesakitan soedah pernah dimarah oleh Toean Beheerder lebih dari misti?

Pes; Beloem.

Pr: Dan siapakah jang soedah dimarah dengen perkataan: „Kowe Gendeng dan akoe boenoeh sampai mati?"

Pes: Jang dimarah: „Kowe Gendeng" beambte: Sastrosoemarto; dan „akoe boenoeh sampai mati" Jalah: beambte Sastrosoendjojo, jang telah mendapat kepindahan ka Pegadejan Pasoeroehan.

Pr: Apakah kedoea beambten jang dimarah sematjam itoe, akan mendjadikan maloe dan menesal?

Pes: Kalau kemarahan-kemarahan itoe didjatoehkan pada diri hamba, tentoe sakit hati dan menesal lantaran kemarahan lebih dari misti dimoeka orang banjak. Mendjadi kedoea beambten terseboet kira-kira tidak akan berbela dus maloe dan menesal djoega.

Pr: Barangmoestahil kalau boekan kamoe jang dimarah (orang lain) lantas kamoe memboeat klacht?

Pes: Katerangan sebagai jang telah hamba hatoerkan diatas.

Pendakwa: toean Kaija dipanggil dipersilahkan doedoek, sabeloem diperiksa hatoerannja lebih dahoeloe disoempah oleh T. President Landraad.

Pr: Apa Toean Kaija soedah kenal pada ini pesakitan, dan bagaimana toean poenja katerangan dalam ini perkara?

Pend: Saja soedah kenal pada ini pesakitan, sebab pada waktoe di Krian mendjadi saja poenja beambte. Sabeloem mendjabat sebagai CONSUL P. P. P. B, soenggoeh baik; tetapi srenta mendjabat CONSUL lantas berbalik memdjadi boesoek. Dan sabeloem ia datang di Krijan semoea beambten di Krian ada baik, mitsalnja: tidak ada jang mempoenjai perdjalanan jang tida baik, sahingga masing-masing memboeat klacht sebagai sekarang ini. (dan l. l. jang bererti memboesoek-boesoekan atas diri saja)

Pr: Apakah betoel?

Pes: Semoea katerangan Toean Kaija betoel, tapi, dari hamba poenja pendapatan djoesta (semoea tidak benar). Pendek kata, hamba persilahkan oentoek menanja kepada beambten di Krian jang telah memboeat pengadoehan satoe-persatoe, apakah perboeat-perboeatannja jang soedah dilakoekan lantaran dari hamba poenja pengaroeh atau tidak!

Saksi, Mas Soemo dipoero school-op-ziener Krian, dipanggil, sabeloem diperiksa hatoerannja lebih dahoeloe disoempah sebagai biasa.

Pr: Apakah toean soedah kenal atau masih tersangkoet familie kepada ini pesakitan?, dan hendaklah toean terangkan sebagaimana jang telah toean ketahoei dalam ini perkara dengan sebenarnja.

Sak: Soedah kenal, tapi boekan familie, pesakitan.
Adapoen hamba poenja katerangan ja, ni: Pada h. b., loepa, sebab soedah lama.
Betoel seorang Tiongwa bernama Kong Wa Leong, pada waktoe itoe, soedah datang singgah di hamba poenja roemah, sebab oedjan, tapi tentang peromongannja jang berhoeboengandengan adanja ini perkata, hamba tida. mengataoeïnja, sabab, jang itoe waktoe, hamba tidak memperhatikan, lantaran hamba sendiri baroe omong-omongan dengan hamba poenja saudara iper.

Pr: Apa betoel begitoe?

Pes: Djoesta, sebab: didalam tempat bertjakap-tjakap melainkan berkoempoel satoe medje, dan diantara tempat doedoeknja M. Soemodipoero dengan Kong Wa Leong berdekatan (djedjer Java) Begitoe-djoega didalam Kong Wa Leong sedang beromong-omong, hamba tidak sekali-kali mendengar, jang Mas Soemodipoero bertjakap-tjakap sendiri dengan ia poenja saudara ipar, jang mana hamba pertjaja bahwa oleh M. Soemodipoero toeroet tjampoer mendengarkan memperhatikan djoega tentang peromongan Kong Wa Leong.

Pr: Ah, kamoe djoesta, bagaimana jang Mas Soemodipoero toeroet tjampoer ini perkara, sedang ia seorang jang pintar (terpeladjar).

Pes: Toeroet tjampoer, dari hamba poenja pendapatan, boleh djoega mengarti atau memperhatikan tentang ini perkara, djoega hamba mengatahoei jang M. Soemodipoero seorang jang pintar (terpeladjar); dari itoe hamba sangat pertjaja jang ia mengarti peri-peromongan Kong Wa Leong.

Saksi T. Hardjosoedarmo dipanggil doedoek bersidang, sebeloem diperiksa hatoerannja, dahoeloe disoempah sebagai biasa.

Pr: Hendaklah Kamoe terangkan dengan betoel, apa jang kamoe ketahoei?

Sak: Pada soeatoe waktoe h. b. loepa sebab soedah lama; hamba pergi bersama-sama dengan pesakitan, hendak karoemahnja Kong Wa Leong. perloe akan membeli rak templek. Sedang beromong-omong kemoedian hamba mendengar tjeriteranja Kong Wa Leong memperkatakan tentang kaboesoekannja Toean Beheerder peri hal oetangnja sendiri kepada Kong Wa Leong, lagi djoega hamba mendengar peromongan Kong Wa Leong jang itoe waktoe soedah menerima bajaran dari Toean Kaija hanja f 50,— Dan didalam leden-vergadering P. P. P. B. Groep Krian jang terpimpin oleh President Afdeeling P. P. P. B. Madjokerto. Dalam persidangan itoe, pesakitan menjoeroeh kepada sekalian leden soepaja menerangkan kepada Voorzitter betapa peri keadaän tentang keboesoekan Toean Beheerder.

Pr: Apa betoel!

Pes: Tidak mendjawab, sebab ada pangkal katerangan jang mengherankan, jalah: menoedjoe fasal jang tidak-tidak Hm. apakah ini . . . . Ja, tidak, djadi apa!

Saksi: seorang Tjina Kong Wa Leong dipanggil, sebeloem diperiksa hatoerannja, disoempah lebih dahoeloe menoeroet tjaranja.

Pr: Apa kamoe soedah kenal dan soedah tahoe namanja ini pesakitan?

Sak: Namanja beloem tahoe djoega beloem kenal, tapi soedah tahoe kepada ini pesakitan.

Pr: Pada waktoe kamoe datang singgah diroemahnja Schoolopziener Krian, kamoe soedah tjerita apa kepada ini pesakitan?

Sak: Itoe waktoe ditanja oleh pesakitan, betoel saja soedah terima bajaran dari Toean Kaija sebanjak f 50,—

Pr: Di kamoe poenja roemah, kamoe ada tjerita apa lagi, jaitoe: pada watoe pesakitan datang?

Sak: Betoel saja soedah terima dari Toean Kaija f 50,— sebab dia tidak bertanja apa-apalagi.

Pr: Pendek kata, jang telah kamoe terima dari Toean Kaija semoea berapa?

Sak: Mendjadi semoea jang saja terima ada f 69,—

sebab selainnja wang f 50,— ada lagi wang bajaran f 19,— jaitoe: boeat ongkosnja memboeat slot dan latji-latji.

Pr: Apa betoel begitoe?

Pes: Katerangan Kong Wa Leong di ia poenja roemah selain dia tjerita, bahwa soedah terima bajaran f 50,— djoega hamba bertanja lagi, jaitoe: „diantero boelan Juni 1919 apakah tidak ada lain-lain penerimaän lagi,? tapi Kong Wa Leong bilang: tidak ada."

Pr: Dimana kasboek Pegadean jang menerangkan bajaran f 69,— apa ada nama Kong Wa Leong, tertoelis?

Pes: Nama tidak tertoelis, hanja tertoelis: hari-boelan- tahoen dan katerangan memboeat barang-barang, jang soedah tjotjok dengan kasboeknja. Atau katerangan Kong Wa Leong sendiri.

Pes: Selain pegnakoean-pengakoean terseboet di atas, saksi Kong Wa Leong djoega telah mengakoe terima bajaran sebanjak f 50,— sehingga beberapa kali, jaitoe: pada waktoe diperiksa oleh toean Inspecteur Von Dewall dengan ketaoeannja 2 orang beambten di Pegadean Krian bernama: 1e. Kasmingoen 2e. Danoewinoto. Dari itoe hamba moehoen diperiksa agar soepaja bisa menambah katerangan dalam ini perkara.

Pr: Saja tidak bisa mengaboelkan, oleh karena apakah sebabnja jang dahoeloe kamoe tidak ada permintaän, bahwa 2 orang terseboet soepaja diperiksanja!

Pes: Dari dahoeloe hamba djoega soedah minta, sebagai terseboet dalam Proces-Verbaal jang pertama (Pr. V. dari toean Wedono district Krian).

Lantas K. T. President melihat Proces-Verbaal terseboet, soenggoeh betoel soedah ada tertoeelis permintaän, begitoepoen masih djoega tidak memperkenankan!

Sasoedahnja lantas pesakitan moehoen perkenankan kepada toean Voorzitter, bahwa hendak bertanja kepada saksi Kong Wa Leong. Lagi bermoehoen djoega kepada toean Voorzitter dan sekalian toean-toean leden, soekalah kiranja memperhatikan dengan menimbang benar-benar tentang pertanjaän pesakitan berhoeboeng dengan penjaoetan saksi Kong Wa Leong.

Pr: Ja baik.

Pes: Saja minta bertanja kepada Kong Wa Leong dengan pendek sadja, tapi saja harap djangan dibalas dahoeloe sabeloem pertanjaän abis.

Pes: Kamoe soedah mengakoe terima dari toean Kaija wang bajaran semoea f 69.— Apakah bajaran f 69,— itoe kamoe terima satoe kali atau kah doea kali?

Sak: Wang bajaran f 69,— betoel saja terima satoe kali.

Pes: Na, sekarang soedah njata sekali bahwa K. W. L. djoesta, sebab: bagaimana bisa jang K. W. L. soedah beroelang-oelang menerangkan didepan Hakim ja'ni:

a. Pengakoean diroemah toean Schoolopziener betoel terima f 50.—

b. Idem diroemah K. W. L. sendiri terima f 50.—

c. Dari katerangan saksi t. Hardjosoedarmo betoel soedah terima f 50.—

d. Didepan toean Wedono Krian (dalam Pr. Verb: ajat 6) djoega f 50.—

Mendjadi barang moestail kalau bajaran f 69,— itoe, K. W. L. terima satoe kali, tentoenja doea kali boekan? Kalau semoela-moela K. W. L. bilang soedah menerima f 69,— jang mana soedah tjotjok sebagai tertoelis dalam kasboek Pegadean, tentoe tidak akan kedjadian perkara apa-apa. Dan lagi, bagaimna jang saja bisa taoe atau mendengar tentang sebrapa banjak pembajaran toean Beheerder kepada K. W. L. „f 50,— atau f 69,—" bila ta' mendapat taoe dari K. W. L. terlebih-lebih poela bahwa pada h. b. 13 Juni 1921, saja beloem ada di Pegadean Krian.

Maka dari pada itoe, kalau saja poenja soerat pemberitaän terdakwa palsoe, tentoenja boekan saja jang „memperboeat palsoe" Soenggoehpoen jang memboeat K. W. L. semata-mata.

Itoe waktoe saja tidak mendengar penjaoetan atau keterangan sepatahpoen dari K. W. L. goena melindoengi kabenaran dirinja; djoega tidak mendapat pertimbangan apa-apa dari Landraad, melainkan saja dan saksi-saksi dipersilahkan keloear.

Beloem antara lama, lantas saja dipanggil masoek, oleh T. President Landraad bahwa saja diperlihatkan duplicaat kwitantie (jang mendjadi perkara besarnja f 69,—)

Pr: Apa pasakitan dahoeloe soedah melihat ini kwitantie?

Pes: Waktoe semoela beloem, tapi sesoedah di periksa oleh T. Inspecteur ketika dalam Pegadejan Krian soedah diberitaoekan sesoedahnja saja disoeroeh keloear lagi; dan tidak antara lama, saja dengan sekalian saksi-saksi lantas terpanggil masoek; jangmana oleh Toean Djaksa memberitaoekan: dari sebab Landraad soedah menimbang dengan terang, bahwa saja telah njata bersalah; maka Landraad memberi hoekoeman pada saja 4 boelan pendjara.

Dj: Apakah toean soedah terima?

Pes: Minta appel, dan saja hatoer bertaoe, bahwa ini waktoe saja masih djoega didalam djabatan.

Dj: Ja, masoek sadja dalam pendjara nanti toean akan tahoe sendiri dalam tempo 14 hari.

Maka didalam penahanan itoe, senantiasa kami berdebatan saorang diri, dengan fikiran tenang kepala jang dingin goena mentjahari rede jang se'agak baik dengan katetapan hati; betapa jang haroes kami lakoekan. Satelah debat-mendebat, maka terdapatlah ichtekat jang pasti lantaran adalah beroepa-roepa fasal jang menjebabkan. Pendek kata, kalau kami teroes menetapkan sebagai jang soedah (Appel). Tentangan mana ta'perloe kami bentangkan disini, sebab kami sangat pertjaja, bahwa oleh toean-toean pembatja teristimewa bagi saudara-saudara kaum P. P. P. B. ers. tentoenja ta'akan chilap dus telah makloem djoega.

Adapoen katetapan fikiran (Poentoning tekat Java). entah benar atau salah Walahoe'alam.

Bahwa pada tt. 18 April 1921, kami mentjaboet Appel mendjadi „terima" dan bermoehoen Gratie dipersembahkan kehadapan Sri P. K. T. Besar G. G. sebagai toeroenan dibawah ini:

Dipersembahkan Kehadapan Srie Padoeka Jang di pertoean Besar Gouverneur-Generaal di Nederlandsche-Indië bersemajam di Buitenzorg.

Dengan segala hormat serta karendahan patik jang amat rendah bernama Kartosoemitro, Hoofdschatter Pegadejan Gouvernement di Djati Afdeeling Brebes.

Patik moehoen beriboe ampoen dibawah doeli Srie padoeka jang dipertoean Besar, jang mana patik ada kebranian hati menjembahkan sepoetjoek soerat permoehoenan terseboet dibawah ini:

Maka pada tanggal 11 April 1921, perkara patik telah dipoetoes oleh pengadilan Landraad di Sidhoardjo dihoekoem 4 boelan pendjara, disebabkan patik telah memboeat klacht palsoe pada Beheerder J. W. Kaija di Krian.

Dengan hati soetji, patik menjembahkan ini soerat, dengan tidak sekali-kali sengadja akan memboeat klacht, boeat menoedoeh keboesoekan orang lain, melainkan hanja memberi taoe (kennis geven) pada diensthoofd Pegadejan di Weltevreden, jang bererti: bahwa seorang Tiongwa bernama Kong Wa Leong memperkatakan pada patik, jang ia telah memborong pakerdja'an perkakas Pegadejan dengan beaja f 69.— kamoedian dibajar oleh Toean Beheerder terseboet sebanjak f 50.—

Adapoen tentang pengakoean K. W. L. dimoeka Hakim, jalah:

a. Pada waktoe diroemahnja M. Soemodipoero schoolopziner Krian betoel telah mengakoe trima wang sebanjak f 50.—

b. Diroemahnja sendiri mengakoe trima f 50.-

c. Sebagai pengakoean termaktoeb dalam ajat 6 dari Proces-Verbaal T. Wedono Krian terima f 50.—

d. Dari katerangan saksi T. Hardjosoedarmo beambte pegadejan di Krian djoega menjatakan soedah trima f 50.—

Tiba-tiba Kong Wa Leong laloe mengakoe betoel soedah terima wang bajaran f 69.— Dari itoe lantas patik menanja kepadanja; apakah wang sebanjak f 69.— itoe ditrima satoe kali ataukah doea kali? K. W. L. menjaoet bila wang f 69.— itoe hanja ditrimanja satoe kali.

Mendjadi kalau diterimanja hanja satoe kali tentoenja tida' akan kedjadian ada perkara!

Maskipoen demikian, oleh karna pengadilan Landraad telah mendjatoehkan hoekoeman sekijan lamanja, patik terima dengan segala senang hati.

Begitoe djoega kalau Srie Padoeka jang dipertoean besar G. G. melimpahkan karoenia dan blaskasihan; hamba moehoen dengan sangat dan hormat, moedah-moedahan patik bebaskan (Gratie) dari hoekoeman jang telah patik terima.

Tiada lain siang antara malam patik senantiasa menoenggoe atas kekoeasa'an dengan pertolongan S. P. J. P. Besar G. G, djoeapoen adanja.

Diperhamba jang amat rendah.—
(W. G.) Kartosoemitro.

Sidhoardjo 17 April 1921.

***

Menoeroet perintah P. K. T. Assistent-Residend Sidhoardjo tt. 2 Mei 1921, bila kami telah dikeloearkan dari penahanan pendjara, oentoek menoenggoe kepoetoesan Gratie terseboet.

Wahai saudara-saudara!

Mengingat atas kenasiban dan kemalangan diri kami. Kalau kami fikir dalam-dalam, soenggoehpoen merasa dengan semata-mata, bahwa diri kami soedah berdosa kepada Toehan. Dari itoe, haroes dan wadjib kami akoeï dan lindoengi dengan ichlas dan tetap hati. Sesoedahnja ta'akan loepa meninggalkan kedoea tangan kami sambil mendoä dengan memoedji pelbagai-bagai poedjian moedah-moedahan atas kemoerahan firman Toehan Soebhanna wata'Ala akan melimpahkan karoenia memperina 'afkan dan membebaskannja dari pada segala dosa dan bala' bentjana!

Maka demikianlah ichtiar kita, lain tidak!!!

Wassalam dan hormat.
KARTOSOEMITRO.

Noot.

Sebetoelnja kami menjesal bahwa soedara Kartosoemitro tidak naik appel, melainkan mintak gratie sahadja, karena fasal president Landraad menolak saksi-saksi à d e c h a r g e itoe, jang oleh sakitan soedah diseboet djoega didalam proces-verbaal van voor-onderzoek, kira-kira bisa dipakai boeat mendjadi alasan soepaja perkara ini diperiksa kembali oleh Raad van Justitie. Tapi boleh djadi soedara K a r t o s o e m i t r o tidak besar kejakinan akan mendapat keadilan, ja, tentoe mintak gratie itoelah djalan pengabisannja.

Sementara itoe perkara ini tida aneh. Disini soedah kedjadian poela jang satoe pendakwa, balik mendjadi terdakwa. Soedara K a r t o s o e m i t r o mengadoekan beheerder soedah bajar f50.— pada KONG WA LEONG: „meskipoen pada atoerannja ORANG TJINA ITOE mesti terima f69,— Dimoeka pengadilan sipenerima mengakoe, memang terima f69.—, djadi mendjoestakan soedara KARTOSOEMITRO jang sebenarnja maksoed hendak membelanja. Kalau menoeroet fikiran jang segar, seandenja KONG WA LEONG benar terima penoeh f69.—, dan dia tida ada panasaran, moestahil ini perkara bisa mendjadi omongan, toch soedara KARTOSOEMITRO boekan orang gila, boeat karang-karang fitenah seroepa ini. Kalau ia hendak memfitenah kepada beheerder Kaija, kira-kira masih banjak lagi djalan fitenah lain jang boleh diatoer-atoernja, dan boekanlah mengambil atoeran seroepa ini, dimana belon tentoe jang K. W. L. ada panasaran pada beheerder.

Sementara itoe, perkara ini baiklah mendjadi peladjaran bagi soedara-soedara dipegadejan. Hakim itoe boleh memegang roepa-roepa alasan, boeat mendjatoehkan hoekoeman atas pesakitan,: 1 pengakoean, 2 boekti, 3 saksi, 4 kejakinan. Dalam perkara-perkara pengadilan jang paling achir ini, soedah njata sekali, bahwa orang-orang jang toeroet mendjadi djoeara dari pada pergerakan, baik pergerakan politiek maoepoen vakbeweging, biasa dihoekoem terambil dari pada alasan 3 dan 4 sadja, jaitoe s e k s i dan k e j a k i n a n h a k i m. Boeat alasan 4 . . . . ja, kira-kira tiap-tiap hakim ada kejakinan, kalau lid P. P. P. B. itoe, bila soedah sampai dimoeka medja hidjau, ada berdosa, karena . . . . . lid-lid P. P. P. B. memang „besar kepala". Boeat alasan no. 3., poen ini tidak heran, kalau tidak koerang saksi jang contra sakitan, karena lain dari kawan-kawan sendiri, orang—orang diloear itoe, meskipoen tadinja dapat belaan dari sakitan, atjapkali berbalik memoekoel sipembela di depan pengadilan. (Ingatlah perkara-perkara afdeeling B., dimana kawan-kawan sendiri jang tadinja dilindoengi oleh pemimpin, bisa berbalik memoekoel pemimpin). Asal ada saksi jang contra sakitan, meskipoen berpoeloeh sakitan itoe bisa poela adakan saksi-saksi jang toeroet menjaksikan kebenarannja, tapi kalau bikin tidak ada kejakinan akan keboeneran saksi-saksi jang dibawa oleh sakitan itoe, tidak oeroeng sakitan boleh dihoekoemnja.

Inilah boeat mendjadi peladjaran bagi kaoem P. P. P. B., kalau hendak mengadoekan beheerdernja. Kalau koerang-koerang koeat kesaksian, atau kalau bakal mengambil saksi-saksi dari orang loearan, bolih dianggap akan selama-lamanja sipengadoe itoe sendiri jang ketarik memdjadi terdakwa.

Red. S. Bp.

Balans dan Winst en Verliesrekening P. P. P. B.-Drukkerij
Boekjaar 1 Januari t/m 31 Mei 1921.

Folio's V. H. Grootboek.	Namen der Rekeningen.	Tellingen-Proefbalans. Debet.		Tellingen-Proefbalans. Credit.		Saldi. Debet.		Saldi. Credit.		Noteeringen van Verlies.		Noteeringen van Winst.		Balans voor 1921. Debet.		Balans voor 1921. Credit.		Bemerkingen.
3	Aandeelen-kapitaal (Bijdragen)	—	—	f 25681	025	—	—	f 25681	025	—	—	—	—	—	—	f 25681	025	
6	Kassa	f 26844	99	„ 23979	585	f 2865	405	—	—	—	—	—	—	f 2865	405	—	—	
26	Orders van Derden 1921	„ 1532	75	„ 8750	90	—	—	„ 7218	15	—	—	f 7218	15	—	—	—	—	
41	Voorschotten	„ 889	50	„ 327	25	„ 562	25	—	—	—	—	—	—	„ 562	25	—	—	
61	Porti en Telegrammen	„ 46	92	—	—	„ 46	92	—	—	f 41	32	—	—	„ 5	60	—	—	
69	Loonen en Salarissen	„ 3216	60	—	—	„ 3216	60	—	—	„ 3216	60	—	—	—	—	—	—	
83	Kantoorbehoeften	„ 25	93	—	—	„ 25	93	—	—	„ 25	93	—	—	—	—	—	—	
105	Goederenrekening	„ 6821	43	„ 23	75	„ 6797	68	—	—	„ 2437	26	—	—	„ 4360	42	—	—	
129	Remboursementkosten	„ 19	45	„ 15	46	„ 3	99	—	—	„ 3	99	—	—	—	—	—	—	
139	Huishuur, Telefoon en Assurantie	„ 313	—	—	—	„ 313	—	—	—	„ 313	—	—	—	—	—	—	—	
143	Onkostenrekening	„ 179	41	„ 10	—	„ 169	41	—	—	„ 169	41	—	—	—	—	—	—	
149	Inventaris	„ 7562	30	—	—	„ 7562	30	—	—	„ a) 643	30	—	—	„ 6919	—	—	—	a) Afschrijving inventaris.
153	Onderhoud inventaris	„ 356	705	—	—	„ 356	705	—	—	„ 356	705	—	—	—	—	—	—	
159	Machinerieën en Drukkerij	„ 15621	87	„ 4500	—	„ 11121	87	—	—	—	—	—	—	„ 11121	87	—	—	
167	Diverse debiteuren	„ 2568	65	„ 1532	75	„ 1035	90	—	—	„ b) 10	635	—	—	„ 1025	265	—	—	b) Afschrijving hoetang orang.
168	Winst 1920	—	—	„ 1171	785	—	—	„ 1178	785	—	—	—	—	—	—	„ 1178	785	
	Winst en Verlies 1 Januari t/m 31 Mei 1921	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	
		f 65999	505	f 65999	505	f 34077	96	f 34077	96	f 7218	15	f 7218	15	f 26859	81	f 26859	81	

Djokja. 31 Mei 1921,
voor de opgave
S. E. et O.
De Wd. Voorzitter Hoofdbestuur
tevens Directeur drukkerij P.P.P.B.
O. S. TJOKROAMINOTO.

PERGERAKAN.

Toean Soetiono menoelis:

Maka sesoenggoehnjalah didalam abat jang terachir ini, dengan kehendak djamannja, teroetama tertarik olih kaperloean oemoem, setelah pengaroehnja kapitaal semangkin lama semangkin besar, maka terasalah didalam batinnja seloeroeh kaoem jang lembek itoe, disinilah laloe timboel matjam-matjam pergerakan, baikpoen perkoempoelan politiek, maoepoen vakorganitatie, mendjadi teranglah menilik keadaän ini, menoendjoekan bahwa kita ada kejakinan, tidak akan mendapat perlindoengan jang membawa nasib mareka itoe kedalam keselamatan, melainkan menimboen keroekoenan didalam badannja sesoeatoe golongan sendiri-sendiri, semangkin lama semangkin banjaklah pergerakan-pergerakan itoe, maka lapang goena melahirkan kehendak mareka itoe, timboellah soerat soerat kabar sebagi trompet mareka, timboelnja soerat-soerat kabar itoe, djoega memberi kejakinan, bahwa dengan djalan begitoe mareka orang bisa mendapat bertoekar pikiran jang bisa menoentoet sesoewatoe hal bagi oemoem. Adapoen kahendak dan djalannja pergerakan-pergerakan tadi ada berbeda, pergerakan-pergerakan politiek berichtiar mentjape kapentingan oemoem, pergerakan pergerakan sekerdja berichtiar mentjape kapentingan didalam golongannja sendiri-sendiri, danpergerakan-pergerakan coöperatie hanja mempentingkan kaperloean hidoep (roemah tangga), pergerakan inilah sesoenggoehnja sesoeatoe middel (fondament) bagi pergerakan terseboet diatas itoe, mendjadi teranglah menilik keadakan pergerakan pergerakan itoe, pokok dasarnja sama sadja, jaitoe semoea menoedjoe keselamatan, tjoema sadja dari sebab sifatnja berlainan, maka berbedaän djoegalah ichtiarnja, bedanja ichtiar tadi, soedah tentoe mareka masing-masing mendapat kejakinan sendiri-sendiri. Setelah mareka itoe mendapat menimboen keroekoenan, sehingga bisa menentoekan sesoewatoe pengatoeran (azas) jang disetoedjoei olihnja, maka laloe boetoeh djoegalah mareka itoe orang jang haroes mengemoedi, goena mengatoer dan mendjaga timboenan keroekoenan itoe, jaitoelah jang dinamakan pemimpin, pemimpin jang dipasrahi kepertjajaän jang sebesar itoe, maka haroeslah pemimpin itoe mendjaga sebaik-baiknja.

Sifat dan djalannja pemimpin.

Teranglah soedah terseboet diatas, bahwa pemimpin itoe berat tanggoengannja, goena mendjaga tegoehnja kapertjajaän dan tetapnja keroekoenan itoe, haroeslah pemimpin itoe bersifat; 1 Adil! 2 Tegoeh dan 3 Bekerdja dengan sesoenggoehnja, maka ketjiwalah seorang pemimpin jang tidak bersifat begitoe, maka jakinlah bahwa sesoeatoe perkoempoelan jang ketjiwa pimpinannja itoe akan roesak djadinja. Djalannja pemimpin haroeslah soeka bekerdja bersama-sama, baik didalem maoepoen diloewar tanggoengannja, mendjadi tidak seharoesnja kalau ada seorang pemimpin jang hendak mentjari pengaroeh dengan beralasan mendjelekan sikap pimpinan lain orang, maka inilah perboeatan seorang pemimpin jang nista belaka sikap dan djalannja leden jang terhadap kepada perhimpoenannja, lebih poela keadap sikapnja pemimpin-pemimpin itoe, haroes dan wadjiblah segenap leden itoe mengetahoei, apakah perhimpoenannja itoe mendapat pimpinan dengan semporna, bilamana pimpinan itoe ada ketjiwa, lebih tegas pimpinan itoe tidak disetoedjoei segenap leden, maka haroeslah pemimpin-pemimpin itoe dilaloeken dari golongan itoe, djanganlah laloe didiamken sadja karena rikoeh atau ....., sebab inilah pergerakan laloe moendoer, dan achirnja laloe dikoeboer. Kritik itoelah sebagai middel boeat djalannja pergerakan, karena sesoeatoe sifat atau sesoeatoe keadaan itoe mesti ada tegenstandernja (lawannja) hanja sadja djalannja mendjatoehken kritiek itoe, haroes jang waspodo, dan haroes disertai ketrangan jang sah, dan penjerangan itoe haroes mengambil djalan dari dalamnja golongan sendiri-sendiri, sampai disini doeloe, kalau perloe akan saja samboeng.

Aneka Warna.

MATJAMNJA PERLINDOENGAN!

Toean R. S. menoelis seperti berikoet:

Dalam orgaan kita jang telah laloe ramai dibitjarakan tentang perkaranja saudara toean Kromodidjojo Contra Beheerder di pegadaian Boemiajoe. Walaupoen tentang oeraian tadi rasanja telah sampai tjoekoep, tetapi kami mendoega bahwa saudara-saudara teroetama leden P. P. P. B. misih mempoenjai pertanjaän dalam hati sanoebari, di manakah tempat pemboeangan saudara toean Kromodidjojo? *Kapoetoesan Dienstchef Kromodidjojo dipindahkan ka pegadaian Kramat (Tegal).*

Di Kramat tersohor kedoengnja berdjenis-djenis penjakit. Beloem selang berapa lamanja saudara Kromodidjojo tinggal bertempat jang baroe itoe anak dan istrinja senantiasa menderita sakit ganti-berganti poen diri saudara Kromodidjojo sendiri tiada ketinggalan, hantjoerlah rasa fikirannja saudara Kromodidjojo oentoek memikirkan diri teroetama anak dan istrinja, itoe wektoe djoega saudara toean Kromodidjojo dengan sekoeat-koeatnja tenaga mengangkoetlah anak dan istrinja mengadap toean Dokter di Tegal. Pendapatan pepriksaännja toean Dokter ternjata bahwa anak dan istri saudara toean Kromodidjojo mengandoeng sakit malaria. Satelah saudara Kromo datang dari Tegal soenggoeh merasa senang sedikit hatinja, lantaran beliau mempoenjai pengharapan mesti bisa pindah dari Kramat. Maka setelah soerat permintaän di sampaikan kepada jang wadjib, gampang sadja dibalas *tiada dikaboelkan!*

Berhoeboeng dengan soerat balasannja Dienstchef saudara toean Kromo poen tiada poetoes asa oentoek mentjari perlindoengan goena melindoengi diri dan anak serta istrinja, ini hari djoega tanggal 15 Juni 1921 saudara toean Kromo telah menjampaikan soerat permohonan jang di sertai lampiran dari toeroenan Certificaat Dokter kepada jang moelia Sri Padoeka jang di pertoean Besar Gouverneur-Generaal. Lihat sadja matjam apa perlindoengan kita!

—.——

PANDHUIS KOEDOES.

Si Tjetak menoelis:

Pada tanggal 9 Maart 1921 personeel pandhuis di Koedoes telah di beri perentah oleh Ond: Beheerder. Soepaja sasoedahnja toetoep kantoor sekalian pegawai tidak boleh poelang doeloe, karena ada oeroesan perkara.

Kamoedian satelah pakerdjaän soedah rampoeng dan sekalian pegawai telah berkoempoel, di sitoe Ond: B. toean Kromohatmodjo laloe berdiri sambil berkata; „Saja Ond: B. sebagai wakilnja Beheerder, memberi tahoe, pada sekalian pegawai, jang saja telah dapat pengadoeannja R. Martodipoetro Hoofd-schatter dan Soekiban schatter, menerangkan bahwa dia orang tidak di akoeri oleh teman-temannja semoea, betoelkah itoe?"

Sasoedahnja laloe di djawab oleh Ond: B. toean Soedjiman, „Saja Ond: B. soenggoeh melihat sendiri, bahwa selamanja saja mendjadi Ond: B. semoea pegawai di Koedoes sini sama roekoen, tidak koerang satoe apa, karena kalau memang tidak roekoen soedah tentoe pakerdjaän tidak bisa beres, adapoen kalau di loear dienst saja tidak taoe; siapa taoe pikirannja lain orang."

Ond: B. jang sebagai B. (t. Kromohatmodjo) laloe berkata, sekarang saja boekan sebagai B. tetapi Ond: B. menerangkan bahwa selamanja saja mendjadi Ond: B. di Koedoes dengan pengatahoean saja sendiri semoea akoer. Sampai di sitoe toean Beheerder laloe menjaoet, tidak! saja tahoe sendiri bahwa memang sesoenggoehnja jang itoe doea orang tidak di akoeri oleh temannja, boektinja, kalau itoe doea orang prentah sama temantemannja di djawab „gih, mangke, rijin, sawek anoe" dan ini itoe, dan lagi saja tahoe, doeloe Djojodimedjo kasih soerat sama Tjokrodirjo, maksoednja itoe soerat, Soekiban berboentoet.

Saudara Djojodimedjo laloe mendjawab, tidak! Saja tidak berasa, mana boektinja, toean B. laloe tanjak pada Tjokrodirjo, seh Tjokro! bagaimana maksoednja itoe soerat, kowe djangan moekir, toch kowe santri, kalau moekir nanti doeroko, saudara Tjokrodirjo laloe mendjawab. „Saja tidak berasa di kasih soerat sama Djojodimedjo jang maksoednja **Soekiban berboentoet,** meski di soempah atau bagaiman sadja saja berani. Ini omongan laloe di samboeng oleh saudara Djojodimedjo. Ja. memang begitoe, orang jang akan memboesoekkan pada orang lain moesti ada boektinja, kalau tidak ternjata moeloet bohong. Pendjawabban tadi meski dengan sesoenggoehnja, tetapi roepa-roepanja membikin koerang senangnja t. Beheerder, tandanja toean B. laloe berdiri sambil berkata dengan soeara jang keras, keliatan sebagai soeara orang marah, *„soedah! soedah! brenti, djangan banjak omong, poelang maar, saja tidak takoet di krojok semoea beambte biar mati saja tidak koeatir!"* (*)

Kamoedian kita orang laloe sama poelang, dan moefakatan satoe dengan jang lain, bagaimana enaknja, kepoetoesannja soepaja membikin rekest kepada Chef van den Pandhuisdienst, bermaksoed mohon soepaja di adakan papriksaän, itoe waktoe djoega rekest di bikin, dan sasoedahnja laloe di tandai tangan oleh segenap personeel, jaitoe Ond: Beheerder kebawah, ketjoeali 2 orang terseboet, dan 1 Ond: B. T. Soedjiman 1 beambte T. Prawirohardjo jang tidak toeroet menandai.

Esoek harinja jaitoe tanggal 10 Maart 1921 rekest di toendjoekkan pada toean Beheerder, dan mohon soepaja di djalankan; biarpoen kita orang telah mengarti bahwa sekalian pengadoean-pengadoean jang terseboet dalam Cerculaire th: 1911 no. 153. telah di tjaboet dengan Cerculaiae th: 1918 no. 612. tetapi kita orang masih soeka menoendjoekkan, pada Beheerder karena kita orang masih mempoenjai kesopanan, begitoe djoega djangan sampai kita orang terdakwa. Sasoedahnja itoe rekest di trima oleh toean Beheerder dan satelah di batja, roepa-roepanja toean B. ada menesal, tandanja itoe rekest dia tidak soeka mendjalankan, malah di tjorek merapat, dari podjok atas sampai podjok jang bawah. Kamenesallannja toean Beheerder tadi tidak membikin ketakoetannja kita orang, malah-malah mendjadi kamenesallan, tandanja, rekest jang telah di orak-orek tadi laloe di djalankan sendiri dengan di lampiri soerat lain dan di tandai oleh kita orang; Entah kelak kepoetoessannja.

Noot:
(*) Kesombongan seroepa ini sering sekali dioetjapkan oleh beheerder berhadapan dengan pegawainja.

Tekatnja beheerder akan teroes menindes pada pegawai sampai ke-tingkat jang pengabisan „berani mati."

Perkataän itoe gampang dikeloearkan dari moeloetnja seorang beheerder terhadap pegawai Boemipoetera oleh karena ia mengetahoei bahwa tekat itoe belom ada tertanam dalam hatinja Boemipoetera. Tetapi kalau Boemipoetera soedah mengerti bahwa orang akan teroes menindes itoe dengan tekat „berani mati" tentoelah mareka itoe akan lebih-lebih mengerti bahwa sendjata jang paling bagoes boeat melepaskan tindesan tidak ada lain ketjoeali dengan tekat „berani mati," dan kalau perasaän itoe soedah rata ada pada pegawai Boemipoetera maka kesombongan itoe jang keloear dari moeloetnja seorang doea orang beheerder, ertinja mareka itoe „boenoeh diri" oleh karena dengan djalan begitoe diberinja tjonto pada orang banjak sebawahannja begimana lakoe jang tjepat boeat djalankan kehendaknja.

Sebab itoe kita berseroe:
Hai pegawai jang „di pertoean"!
Djangan terlaloe lebar memboeka moeloet!
Djangan terlaloe besar kepala!
Djangan terlaloe tinggi mengangkat kebangsaän!

Tahoelah, kalau tekatmoe tetap akan menindes pegawai Boemipoetera dengan sendjata „berani mati," tidak boleh tidak pegawai Boemipoetera nanti seolah—olah mendapat pendidikan jang koerang baik dari perboeatanmoe sendiri, tjara bagaimana mereka itoe mesti toendjoek kekerasan boeat hilangkan tindisanmoe!

Dan kalau demikian tentoelah akan ada perbentoesan besar antara pegawai Belanda dengan pegawai Boemipoetera.

Red. S. Bp.

————

BALESAN KEPADA TOEAN R. D.

Toean Tjitropawiro lid no. 2529 menoelis:

Toean R. D. menoelis dalam S. Bp: no. XII demikian: Jang mana saja tiada mengerti sama sekali mengapakah verslag jang begitoe besar keliroenja bisa di moeat dalam S. Bp; Djawab saja dengan membilang banjak terima kasi atas pentjelaänja toean R. D. dan saja djoendjoeng setinggi langit, atas kepandaianja toean itoe. Akan tetapi Toean Pikir jang sehat; Saja membikin itoe verslag tida ngawoer, karena sabeloem saja kirimkan ka Redactie, lebih doeloe saja periksakan kepada voorzitter djoega vergadering tida memoetoeskan sebagai Toean R. D. poenja toelisan, jaitoe „P. P. P. B. afdeeling Solo memoetoeskan moefakat atas sikepnja H. B. dalam perkara V. C." barang kali sadja toean salah pendengaran, betoelnja; Moefakat sikepnja H. B. tentang pentjelaan-pentjelaan kepada H. B. vak Centraal. Jaitoe sesoedahnja Toean Reksodipoetro menerangkan bahwa perkara perselisihan ini hanjalah dagelijk H. B. sadja jang tida bisa bekerdja bersama-sama dengan kaum Communis dalam vak Centraal, sedang perkara ini akan di poetoeskan dalem Congres jang akan dateng, di sitoelah vergadering baroe rioeh dan tapoek tangan sambil berkata moefakat.

Djelasnja; Afdeeling Solo menjerahken actienja di atas itoe kepada poetoesan Congres. Djikalau dalem Congres H. B. bisa menerangken (memboetikan) atas kebenaranja, sesoedahnja ia berlawan dengan H. B. V. C. itoe, dan H. B. kita dapat kemenangan, afdeeling Solo sama sekali tida kaberatan djika P. P. P. B. teroetama H. B. keloear dari vak Centraal.

Lagi poela toelisan toean R. D. menerangkan voordrachtnja Toean Rekso. Bahwa kalau kiranjn oepama sebagian besar vak bonden aken menetapken bestuur V. C. itoe, P. P. P. B. akan bikin V. C. sendiri dan keloear dari vak centraal jang sekarang ini. Djawab saja. Djika oepama P. P. P. B. membikin V. C. sendiri, lidnja hanjalah sebagian ketjil dari vak bonden lainja (itoe djika maoe djadi lidnja v. c. baroe), djadi lantas ada V. Centraal doea, jaitoe V. C. besar, dan V. C. Ketjil; Disini njata sekali kemaoean kita akan tida di endahken olih Kaum madjikan jang labatama.

Dari itoe moebeng kita saja atoerkan pada toean R. D.

Noot:
Menoeroet keterangan toean Reksodipoetro benarlah keterangan toean R. D. itoe. Sekarang tidak perloe kita djawab toelisanja toean Tjitropawiro. Baiklah menoenggoe Congres sadja.

————

KESETIAAN.

Toean Hendrodiredjo Consul P. P. P. B. groop Kajen (Pati) mengabarkan bahwa olehnja telah diterima derma banjaknja f7 dari teman-temannja boeat keperloean menoleng saudaranja nama toean Basiman jang telah dilepas sebab sakit.

Oeang itoe soedah diterimaken kepada jang wadjib, dan atas namanja penerima itoe saudara Hendrodiredjo melahirkan terima kasihnja, dan memoedjikan moedah-moedahan kekallah keroekoenan dan kesetiaan hati sekalian leden P. P. P. B.

Kita toeroet memoedji atas kesetiaan hati saudara-saudara di Kajen itoe dan moedah-moedahan perboeatan jang moelja bisa mendjadi tjontoh begi segenap leden kita.

Advertentie.

Dengan sedih hati saja mengabarkan. jang pada hari 2 Juni 1921 saja poenja isteri telah meninggal doenia dengan meninggalkan satoe anak jang lagi ketjil.

Said - Dwarsoprasonto.
Keboan.

TANDA PENGENAL.

Akan mendjaga agar toean moedah mengenal pada collega toean jang sedjati, belilah kantjing jas seperti gambar jang tersanding ini.

Itoe kantjing terbikin dari perak toea, besarnja sama dengan oeang talen, bangoen-nja separo boelat seperti dienstknoopen bikinannja aloes dan moengil.

Harga 1 bidji . . . . f 1,25
„ 6 „ (1 Stel) . . . . f 6,—

Ketjoeali onkost kirim.

Djoega sedia kain, saroeng dan oedeng bikinan Djokja harga melawan.

Ibnoe Goenawan.
Sosrodipoeran Djokjakarta.

Awas! Awas! Awas!

Pesenlah kepada *coöperatie Boemipoetera* kalau maoe dapat kesenangan.

Ketoe oedeng:
Kain-kain, oedeng, saroeng, Tembaco siloek, dan thee.

Madjoenja coöperatie Boemi poetera, jalah madjoe kita semoea.

De beheerder,
S. Hardjomartojo.

Adres pa Hoofdbestuur P. P. P. B. **Djocja.**

Pesenan dengan rembours atau oeang lebih dahoeloe.

Soerat kabar: „Pemimpin."

Terbit seboelan doea kali tiap-tiap tanggal 1 dan 15 boelan Belanda. Besarnja 24 x 18 c. M., banjaknja satoe nomer 32 moeka [pagina] Harga f 3.— satoe kwartaal.

Molai tanggal 1 Juli 1921 akan keloear soerat kabar itoe, jang berisi semoea pengatahoean jang baik-baik, kalau perloe akan terhias dengan gambar-gambar. Ini soerat kabar dalam bahasa Melajoe jang mengemoedikan: SOERJOPRANOTO Redacteur; MARCO KARTODIKROMO Redacteur-uitgever dan SOEWARDI SOERJANINGRAT, Vaste medewerker perkara wetenschap [kepandaian].

Siapa orang jang minta pertjontoan [no. 1] soerat kabar terseboet, kirimlah adresnja dengan verhuis kaart [kartoe pindahan] sadja kepada saja jang bertanda tangan di bawah ini:

Marco.
p. a. Al Islam Hotel
Djokja.

RAHASIA KRATON TERBOEKA.
(R. A. TIEN).
OLEH
MARCO KARTODIKROMO.

Kalau toean akan mengatahoei seorang perampoean jang mengerti ilmoe Nationalisme, Socialisme, Babad, dan keadaan Kraton di Solo, belilah boekoe jang terseboet diatas itoe, harga f 1.30 dengan ongkos kirim.

Ini boekoe besarnja 12 X 16 c.M. ada 48 moeka.

Permintaan disertai dengan harganja. Minta dengan rembours tidak dikirim.

Djoega djoeal boekoe:
Pan Islamisme dan Communisme, oleh Marco. Harga f 0,30
Perloekah kita memperbaiki Igama Islam? oleh Marco. Harga f 0,20
Ongkos kirim f 0,05, aangeteekend f 0.25.—

Boleh beli kepada:
MARCO KARTODIKROMO,
p—a Drukkerij P.P.P.B.
Djokjakarta.